OC = 900000386 SUK, PRES.

SUKARNO, PRES

1966

nst.375/66.
=sr=

SEKRETARIAT NEGARA
KABINET PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

AMANAT PJM PRESIDEN SUKARNO PADA PELANTIKAN KETUA/WAKIL2 KETUA DPR-GR DI ISTANA NEGARA, DJAKARTA, 15 DJUNI 1966.

Saudara Sjaichu, bersedia mengutjapkan sumpah ataukah djandji?

Sumpah. (Djawab Saudara Sjaichu - red).

Adjaran agama?

Islam. (Djawab Saudara Sjaichu - red).

Silahkan mengikuti saja.

....(Sumpah diutjapkan......... - red).

....(Sumpah selesai .. diutjapkan - red).

Saudara Sjaichu telah mengutjapkan sumpah. Terima kasih.

Sekarang Saudara Mohamad Isnaeni.

Saudara akan mengutjapkan sumpah ataukah djandji?

Sumpah. (Djawab Saudara Isnaeni - red).

Menurut adjaran agama?

Islam. (Djawab Saudara Isnaeni - red).

..... (Sumpah diutjapkan ....- red).

.....(Sumpah selesai diutjapkan - red).

Saudara Isnaeni telah mengutjapkan sumpah. Sjukur alhamdulillah.

Sekarang Laksamana Muda Mursalin.

Saudara Mursalin mengutjapkan sumpah ataukah djandji?

Sumpah. (Djawab Saudara Mursalin - red),

Menurut adjaran agama?

Islam. (Djawab Saudara Mursalin -red).

(Sumpah diutjapkan ....- red).

Saudara Mursalin telah mengutjapkan sumpah.

Sekarang Saudara Sjarif Thajeb.

Sumpah ataukah djandji?

Sumpah. (Djawab Saudara Dr.Sjarif Thajeb -red).

Menurut adjaran agama?

Islam. (Djawab Saudara Dr.Sjarif Thajeb -red).

.... Sumpah diutjapkan .... -red).

.....(Sumpah selesai diutjapkan - red).

Saudara telah mengutjapkan sumpah.

Sekarang Saudara Mang Reng Say.

Saudara akan mengutjapkan sumpah ataukah djandji?

Sumpah. (Djawab Saudara Mang Reng Say -red).

Menurut adjaran agama?

Katolik. (Djawab Saudara Mang Reng Say -red).

Ikuti saja.

Ikuti saja.

. . . (Sumpah diutjapkan .... -red).

.....(Sumpah selesai diutjapkan -red),

Saudara Mang Reng Say, alhamdulillah telah mengutjapkan sumpah.

Saudara-Saudara, lagi, lagi, saja tidak akan bitjara pandjang2. Lagi, lagi, saja akan tutup mulut seribu bahasa. Tjuma pada saat saja hendak melantik lima saudara ini, Ketua Sjaichu, Wakil Ketua Isnaeni, Wakil Ketua Mursalin, Wakil Ketua Sjarif Thajeb, Wakil Ketua Mang Reng Say, saja hendak mengatakan sekadar berikutnja: pimpinlah DPR-GR sebaik-baiknja.

Satu, DPR-GR sebagai jang dimaksudkan dalam UUD-'45, adalah lain, saja ulangi lagi, lain daripada apa jang dinamakan demokrasi liberal atau demokrasi parlementer dinegara-negara lain. Pegang teguh kepada ini, DPR-GR bukanlah tempat penjenggaraan demokrasi liberal atau demokrasi parlementer à la barat. Satu.

Kemudian, karena didalam kalangan pemimpin-pemimpin kita, wakil2 rakjat kita, mahaguru-mahaguru kita masih sadja terpaku, bahwa kita ini berdiri diatas Trias Politica; saja tandaskan disini bahwa Republik Indonesia dalam revolusi ini tidak lagi berdiri diatas Trias Politica. Kita tidak memegang kepada Trias Politica, jang sebagai saudara-saudara ketahui ada Uitvoerende macht, Wetgevende macht, Rechterlijke macht jang terpisah satu sama lain. Tidak! Republik Indonesia tidak berdiri diatas Trias Politica. Saja perlu tandaskan disini oleh karena dikalangan beberapa pemimpin, bahkan dikalangan mahaguru-mahaguru jang harus memberi kuliah-kuliah kepada mahasiswa2 mengenai ketatanegaraan kita, mereka itu masih sadja berpegang kepada Trias Politica. Saja tandaskan dengan tandas disini, kita tidak memegang lagi kepada Trias Politica.

Nah, inilah jang saja minta diperhatikan oleh saudara-saudara pimpinan DPR-GR. Bahkan supaja dipegang teguh dan dimengerti oleh seluruh masjarakat Indonesia.

Maka dengan ini dengan resmi saja dengan mengutjap sjukur alhamdulillah kepada Tuhan Jang Maha Esa, serta memohunkan akan restu hidajat dan taufik daripadaNja, melantik dengan resmi Saudara2 sebagai Ketua, Wakil Ketua, Wakil Ketua, Wakil Ketua, Wakil Ketua DPR-GR.

Bismillah.

-----T-----